

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan rangkaian penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *peer teaching* terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti di kelas X H SMAK Frateran Maumere. Efektivitas tersebut tampak secara konsisten melalui peningkatan yang terjadi melalui perubahan nilai rata-rata kelas maupun persentase ketuntasan belajar klasikal dari siklus I ke siklus II.

Pada siklus I, hasil belajar peserta didik belum mencapai ketuntasan klasikal yang diharapkan. Nilai rata-rata kelas berada pada angka 69,49 dengan persentase ketuntasan 44,12%. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran secara optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya perbaikan strategi pembelajaran agar peserta didik lebih terlibat aktif dalam proses belajar.

Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II melalui penerapan metode *peer teaching* secara lebih terstruktur dan terarah, terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 85,22 dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 95,59%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan. Dengan demikian, penerapan metode *peer teaching* terbukti mampu membantu peserta didik memahami materi secara lebih efektif melalui kegiatan diskusi, penjelasan ulang oleh teman sebaya, serta keterlibatan aktif dalam pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar tersebut juga diperkuat oleh data observasi aktivitas belajar dan hasil kuesioner peserta didik. Berdasarkan hasil observasi, tingkat aktivitas belajar peserta didik pada siklus I berada pada angka 52,94%

dengan kategori Cukup. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II, persentase aktivitas belajar meningkat menjadi 97,06% dengan kategori Sangat Baik. Peningkatan sebesar 44,12% ini menunjukkan bahwa penerapan metode *peer teaching* mampu mendorong keterlibatan peserta didik secara lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, hasil kuesioner peserta didik yang disajikan dalam bentuk tabel menunjukkan bahwa respons peserta didik terhadap penerapan metode *peer teaching* berada pada kategori Sangat Baik dengan rata-rata persentase 97%. Sebagian besar peserta didik menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa pembelajaran melalui teman sebaya membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah, menumbuhkan rasa percaya diri, serta memperkuat kerja sama dalam kelompok. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan hasil belajar didukung oleh sikap positif peserta didik terhadap proses pembelajaran yang diterapkan.

Dengan demikian, peningkatan nilai rata-rata kelas dari 69,49 menjadi 85,22, peningkatan ketuntasan belajar dari 44,12% menjadi 95,59%, peningkatan aktivitas belajar dari 52,94% menjadi 97,06%, serta respons kuesioner sebesar 97% menunjukkan bahwa penerapan metode *peer teaching* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik secara optimal dan tujuan penelitian dinyatakan tercapai.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian tentang efektivitas metode *peer teaching* terhadap hasil belajar kelas X H SMAK Frateran Maumere, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan:

1. Untuk Guru

Guru dianjurkan menerapkan metode *peer teaching* sebagai metode pembelajaran alternatif yang mampu meningkatkan partisipasi dan hasil belajar peserta didik. Guru perlu merancang dan mengelola pembelajaran secara sistematis agar peserta didik berperan aktif sebagai tutor sebaya dan proses belajar menjadi lebih efektif.

1. Untuk Peserta Didik

Peserta didik diharapkan memanfaatkan metode ini secara optimal dengan aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok maupun kegiatan tutor sebaya. Hal ini memungkinkan peserta didik menjadi sumber belajar bagi teman sebaya sekaligus meningkatkan pemahaman materi.

2. Untuk Sekolah

Sekolah diharapkan mendukung penerapan metode pembelajaran inovatif, termasuk *peer teaching*, melalui penyediaan fasilitas yang memadai dan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan kompetensi pedagogis.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan terkait subjek, cakupan materi, dan waktu pelaksanaan. Dengan demikian, peneliti selanjutnya dianjurkan untuk melakukan studi serupa dengan lingkup yang lebih luas, baik pada jenjang pendidikan, mata pelajaran, maupun variabel yang berbeda, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif.

4. Untuk Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi yang menambah pemahaman mengenai pentingnya penerapan metode pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif peserta didik, khususnya melalui metode *peer teaching*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agustianti, R. et al. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Makassar: CV. Tohar Media.
- Aqib, Z., dan Amrullah, A. 2018. *PTK Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasi*. Andi.
- Arikunto, S. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas* (Edisi revisi). Bumi Aksara.
- Arikunto, S., dan Jabar, C. S. A. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Elvera, dan Astarina, Y. 2021. *Metodologi Penelitian*. CV. Andi Offset.
- Hardawiryana, R. (Penterjemah). 2009. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Obor.
- Hidayat, N., et al. 2025. *Metode Kuantitatif dalam Riset: Pengumpulan Data dan Analisis*. Bandung: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.
- Julhadi. 2021. *Hasil Belajar Peserta Didik Ditinjau dari Media Komputer dan Motivasi*. Edu Publisher.
- Kemmis, S., dan Mc. Taggart, R. 1988. *The Action Research Planner*. Deakin University Press.
- Kleden, P. B. 2005. *Teologi Kontekstual: Perspektif dan Praktek*. Maumere: Ledalero.
- Komisi Kateketik KWI. 2022. *Buku Guru Pendidikan Keagamaan Katolik Kelas XI*. Kanisius.
- Miles, M. B., dan Huberman, A. M. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. UI Press.
- Mu'in. 2024. *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa menggunakan Video Pembelajaran*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Nizammudin, Azan, K., et al. (2021). *Metodologi Penelitian: Kajian Teoritis dan Praktis bagi Mahasiswa*. Makassar: Dotplus Publisher.
- Nuramini, A. et al. 2024. *Metode Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka*. Bandung: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Pahleviannur, M. R. et al. 2022. *Penelitian Tindakan Kelas*. CV. Pradina Pustaka Grup.
- Piaget, J. 1950. *The Psychology of Intelligence*. Routledge & Kegan Paul.
- Rahman, T. 2018. *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. CV. Pilar Nusantara.
- Rosyadi, A. 2022. *Peer Teaching sebagai Alternatif Strategi Belajar Mengajar*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Setyawan, D. A. 2014. *Modul Statistika: Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian*. Kemenkes RI.
- Setyawan, F. S. B., dan Sutarman, M. 2021. *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti SMA/SMK kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Silalahi, U. 2018. *Metodologi Analisis Data dan Interpretasi Hasil Penelitian Sosial Kuantitatif*. Refika Aditama.
- Slavin, R. E. 1995. *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Allyn & Bacon.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methods*. Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Ke-5). Alfabeta.
- Suhardi, M. 2023. *Buku Ajar Manajemen Pendidikan dan Latihan*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Sutiah. 2020. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Nizamia Learning Centre.
- Tanjung, D. S. et al. 2024. *Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Vygotsky, L. S. 1978. *Mind in Society*. Harvard University Press.

Wahana Komputer. 2009. *Solusi Mudah dan Cepat Menguasai SPSS 17*. Elex Media Komputindo.

Warisma. 2022. *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas*. Media Nusa Creative.

Wirda, Y. 2020. *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Senayan.

Artikel/Jurnal

Agrifina, V. F. et al. 2024. “Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar”, *Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 12 (2), 414–431.
<https://doi.org/10.30598/pedagogikavol12issue2page414-431>

Berangka, D. 2017. “Implementasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik di Sekolah sebagai Bentuk Pembinaan Moralitas Siswa di SMP YPPK Santo Mikael Kabupaten Merauke”, *Jurnal Masalah Pastoral*, 5 (1), 95–127.<https://doi.org/10.60011/jumpa.v5i1.43>

Khairunnisya, K., Fithri, R., dan Salman, S. 2024. “Pengaruh Metode Pembelajaran Peer Teaching terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa”, *Bilangan: Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumihan dan Angkasa*, 2 (4), 198–204.
<https://doi.org/10.62383/bilangan.v2i4.181>

Maria Marlina Dewi, M., Wahyuningrum, P. M. E., dan Adinuhgra, S. 2020. “Pendidikan Agama Katolik sebagai Media dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik Katolik”, *Sepakat: Jurnal Pastoral Kateketik*, 6 (2), 69–83.
<https://doi.org/10.58374/sepakat.v6i2.22>

Permana, Y., Araniri, N., dan Nurhidayat, N. 2020. “Penerapan Metode Peer Teaching dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2 (2).

Siregar, I., dan Alinur, A. 2022. “Implementasi Metode Peer Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli”, *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 2 (4). <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v2i4.479>

Siregar, M. et al. 2022. “Peran Guru Pendidikan Agama Katolik dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik”, *Theos: Jurnal Pendidikan dan Teologi*, 2 (9), 280–285.

Suryani, A. I., Herianto, E., dan Alqadri, B. 2024. “Pengembangan Pendidikan Inklusif melalui Metode Peer Teaching dalam Kurikulum Merdeka”, *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1058–1069.

Wali, G. N. K., Winarko, W., & Murniasih, T. R. (2020). "Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Tutor Sebaya", *Rainstek: Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, 2 (2), 164–173.

Skripsi & Tesis

Maran, F. A. R. 2023. *Penerapan Metode Amos dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik Kelas XI SMAK Santa Maria Monte Carmelo Maumere* (Skripsi, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Maumere).

Rahayu, P. D. 2023. *Penggunaan Metode Peer Teaching dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas X ATU 1 di SMKN 1 Tulang Bawang Tengah* (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Metro)

Suhartina. 2021. *Penerapan Metode Simulasi Peer Teaching untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas X IPS 5 di SMA Negeri 1 Selayar* (Skripsi: Universitas Negeri Makassar).

Dokumen

Sekretariat SMAK Frateran Maumere. *Dokumen Profil Sekolah Tahun 2024*.

Konferensi Waligereja Indonesia. 1965. *Gravissimum Educationis*.

Konferensi Waligereja Indonesia. 2021. *Dokpen KWI No. 23b*.

Sumber Internet

Atawolo, B. A. 2023. Guru Katolik Zaman Now: Peran Penting Guru di Sekolah-Sekolah Katolik. <https://komkat-kwi.org/2023/03/30/guru-katolik-zaman-now-peran-penting-guru-di-sekolah-sekolah-katolik-andreas-b-atawolo-ofm/>

Ombudsman RI Perwakilan NTT. 2025. *Imbas Tingginya Angka Anak Tidak Sekolah di NTT*.

Tampubolon. 2015. Metode Penelitian Kualitatif. <http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf>